

ABSTRAK

SURVEI KOMPOSISI NUTRISI DAN SIFAT FISIK ONGGOK TERHADAP METODE PENGERINGAN YANG BERBEDA DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

I Nyoman Ary Vidyana

Onggok yang menjadi limbah industri tapioka dihasilkan dalam bentuk basah. Pemanfaatan onggok sebagai pakan ternak, biasanya terlebih dahulu dikeringkan. Proses pengeringan dapat dilakukan di atas lantai semen dan di atas tanah. Perbedaan cara pengeringan ini berpotensi memberikan kualitas nutrisi yang berbeda pula. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan komposisi nutrisi dan sifat fisik onggok pada penjemuran di atas tanah dan lantai semen, serta untuk mengetahui metode pengeringan yang lebih baik terhadap komposisi nutrisi dan sifat fisik onggok. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling*, dan data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji *t-student* pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan nyata ($P < 0,05$) pada kadar abu, kadar BETN; (2) terdapat perbedaan tidak nyata ($P > 0,05$) pada kadar air, kadar protein, kadar lemak, dan serat kasar.

Kata kunci: onggok, kandungan nutrisi, organoleptik